

Daily Research

29 Desember 2022

Statistics 28 Desember 2022

IHSG	6850	+72.51	+1.05%
DJIA	33241	+37.63	+0.11%
S&P 500	3829	-15.57	-0.41%
Nasdaq	10353	-144.64	-1.38%
DAX	13925	-69.50	-0.50%
FTSE 100	7497	+24.18	+0.32%
CAC 40	6510	-40.17	-0.61%
Nikkei	26340	-107.37	-0.41%
HSI	19898	+305.85	+1.56%
Shanghai	3087	-8.17	-0.26%
KOSPI	2280	-52.34	-2.24%
Gold	1812	-9.00	-0.49%
Nikel	30302	+618.50	+2.08%
Copper	3.8323	-0.0017	-0.04%
WTI Oil	78.68	-1.15	-1.44%
Coal Jan	375.60	+5.10	+1.38%
Coal Feb	354.95	+4.40	+1.26%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

IPCC; 26 Des 2022; IDR 12.49
ADRO; 30 Des 2022; USD

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BABP; 27 Desember 2022; IDR 130
EXCL; 26 Des 2022; IDR 2080
TRIN; 13 Jan 2023; IDR 900
BBTN; 5 Jan 2023; IDR 1200
MTWI; 5 Jan 2023; IDR 100
OMRE; 5 Jan 2023; IDR 500

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 12 Desember 2022

-

Selasa 13 Desember 2022

Rabu 14 Desember 2022

Kamis 15 Desember 2022

Initial Job Claims US
Crude Oil Inventories

Jumat 16 Desember 2022

-

Profindo Research 29 Desember 2022

Bursa Saham Amerika mayoritas melemah pada Rabu (28/12) sementara imbal hasil treasuri AS naik karena investor mengamati tahun 2023 dengan hati-hati dan berharap akan ada dorongan ekonomi dari perlonggaran pembatasan Covid di China.

DJIA -1.10%, S&P500 -1.20%, Nasdaq -1.35%

Bursa Eropa bergerak beragam pada Rabu (28/12) investor mencerna berita tentang perlonggaran pembatasan Covid lebih banyak di Hong Kong dan menilai hambatan-hambatan yang akan terjadi di tahun baru.

Dax -0.50%, FTSE 100 +0.32%, CAC40 -0.61%

Bursa Asia-Pasifik ditutup melemah pada Rabu (28/12) Investor mempertimbangkan hambatan-hambatan ekonomi yang mungkin terjadi pada tahun depan. Inflasi yang tinggi diiringi kenaikan suku bunga yang tinggi serta keadaan ekonomi AS dan Eropa menjadi kekhawatiran tersendiri bagi investor.

Nikkei -0.41%, HSI +1.56%, Shanghai -0.26%, Kospi -2.24%

Harga emas melemah ke level \$1812 pada Rabu (28/12). Harga minyak WTI melemah pada Rabu (28/12).

Gold +0.97%, WTI Oil +0.34%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 28 Desember 2022 ditutup pada level 6850 melemah sebesar 1.04%. Pada awal perdagangan IHSG dibuka pada zona hijau kemudian tidak bertahan lama masuk ke zona merah sampai pada penutupan sesi kedua. Masih ada dua hari tersisa bagi IHSG berpeluang untuk ditutup hijau pada perdagangan bulan ini. Transaksi IHSG sebesar 8.94 T, asing net sell 2.4 T. Sektor energi menjadi pemberat bagi IHSG. Pada perdagangan Kamis 29 Desember 2022, IHSG diprediksi akan bergerak menguat terbatas. Saham-saham yang dapat diperhatikan **HATM, PANR, ANTM, MNCN, BBNI, TOWR.**

Profindo Technical Analysis 29 Desember 2022

PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM)



Pada perdagangan 28 Desember ditutup pada 318 menguat 6.71%. Secara teknikal HATM membuat swing low yang valid dengan bentuk candle marobozu belt. Indikator stochastic positif mengarah ke overbought diiringi dengan volume yang meningkat.

Buy 318
Target Price 328
Stoploss <308

PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR)



Pada perdagangan 28 Desember ditutup pada level 515 menguat 14.44%. Secara teknikal PANR telah breakout dari resisten kuatnya dengan membentuk candle shooting pada akhir perdagangan. Pola candle yang terjadi menunjukkan sinyal pelmahan.

Sell on Strength
Target Price 520

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)



Pada perdagangan 28 Desember ditutup pada level 2010 menguat 1.01%. Secara teknikal ANTM berhasil reject dari support pola segitiganya. Stochastic oversold positif mengarah ke atas dan terjadi peningkatan volume.

Buy 2010
Target Price 2080
Stoploss <1940

**PT Media Nusantara Citra Tbk
 (MNCN)**



Pada perdagangan 28 Desember ditutup pada level 740 menguat 2.07%. Secara teknikal MNCN sedang berada pada level support kuat. Terjadi pantulan di area support, indikasi adanya penguatan lebih lanjut.

Buy 740
Target Price 770
Stoploss <720

**PT Bank Negara Indonesia Tbk
 (BBNI)**



Pada perdagangan 28 Desember ditutup pada level 9225 melemah 0.81%. Secara teknikal BBNI masih dalam koreksi dan mendekati level support dinamisnya. Bisa diperhatikan area 9100 potensi besar terjadi pantulan.

Buy 9100
Target Price 9500
Stoploss <9000

**PT Sarana Menara Nusantara Tbk
 (TOWR)**



Pada perdagangan 28 Desember ditutup pada level 1090 menguat 1.40%. Secara teknikal TOWR berhasil membuat higher though pada area golden ratio Fibonacci. Indikator stochastic positif mengarah overbought potensi menguat.

Buy 1090
Target Price 1120
Stoploss <1050

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).